

**DAMPAK KEBERADAAN OJEK ONLINE
TERHADAP KESEJAHTERAAN PENGENDARA
OJEK KONVENSIONAL (PANGKALAN)
DI JLN. IMOGIRI TIMUR, GIWANGAN,
UMBULHARJO, YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

AROFINA ROSA PRILIANA

NIM 15250081

Pembimbing:

Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si.

NIP 19830519 200912 2 002

**JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-967 /Un.02/DD/PP.05.3/04/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**DAMPAK KEBERADAAN OJEK ONLINE TERHADAP KESEJAHTERAAN
PENGENDARA OJEK KONVENSIIONAL (PANGKALAN) DI JLN,IMOGIRI
TIMUR,GIWANGAN,UMBULHARJO, YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Arofina Rosa Priliana
NIM/Jurusan : 15250081/IKS
Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 5 April 2019
Nilai Munaqasyah : 92,3 (A -)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

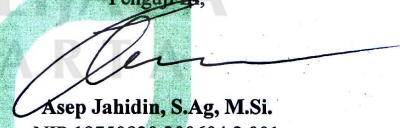
Ketua Sidang/Penguji I,


Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si.
NIP 19830519 200912 2 002

Penguji II,


Dr. H. Zainudin, M.Ag.
NIP 19660827 199903 1 001

Penguji III,


Asep Jahidin, S.Ag, M.Si.
NIP 19750830 200604 2 001

Yogyakarta, 5 April 2019

Dekan,



Dr. H. Nuriannah, M.Si
NIP 19601210 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Arofina Rosa Priliana
NIM : 15250081
Judul Skripsi : Dampak Keberadaan Ojek Online Terhadap Kesejahteraan Pengendara Ojek Konvensional (Pangkalan) Di Jln. Imogiri Timur, Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas pehatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 25 Maret 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi IKS

Andayani, S.IP, MSW
NIP. 1972101 6199903 2 008

Pembimbing

Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si
NIP. 19830519 200912 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arofina Rosa Priliana
NIM : 15250081
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Dampak Keberadaan Ojek Online Terhadap Kesejahteraan Pengendara Ojek Konvensional (Pangkalan) di Jln. Imogiri Timur, Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Maret 2019
Yang menyatakan,



Arofina Rosa Priliana
15250081

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya menyatakan bahwa berdasarkan

QS. An-Nur ayat 31 dan QS Al-Ahzab ayat 54, maka Saya:

Nama : Arofina Rosa Priliana

NIM : 15250081

Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Alamat : Gumiwang, Purwanegara, Banjarnegara, Jawa Tengah

Menyatakan dan mengajukan permohonan untuk tidak melepaskan jilbab pada foto Ijazah Sarjana. Apabila dikemudian hari terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, maka Saya bersedia menanggung semua akibatnya.

Surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak/Ibu saya ucapkan banyak terimakasih.

Yogyakarta, 25 Maret 2019

Yang menyatakan,



Arofina Rosa Priliana

15250081

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan
teruntuk Umi dan Abah tercinta yang
sudah membesarkan saya dengan
penuh pembelajaran.
Dan tak lupa untuk almamaterku UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah
memberikan wawasan luas dan
pengalaman hidup berharga.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

*"Hidup yang tidak dipertaruhkan tidak
akan pernah dimenangkan"*

-Sutan Sjahrir-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, inayah, serta karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Shalawat serta salam semoga tetap selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang.

Tugas Akhir ini merupakan hasil kerja penulis yang terselesaikan dengan baik dan setiap prosesnya penulis mengalami suka duka. Semoga dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Andayani S.IP, MSW selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah memfasilitasi sejak pengajuan judul hingga tahap akhir dan juga memberikan kemudahan dalam pengurusan skripsi ini.
2. Ibu Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan serta ilmunya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

3. Segenap Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengajarkan berbagai macam pengetahuan ilmu dan memberikan pembelajaran yang belum pernah didapatkan oleh penulis.
4. Seluruh Staff dan Karyawan TU di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu mengurus segala administrasi di kampus, dan teruntuk Bapak Darmawan yang telah melayani penulis dengan sabar dalam membantu menyelesaikan pengurusan skripsi ini.
5. Seluruh narasumber yang ada di daerah Giwangan sudah mau meluangkan waktunya dan berpartisipasi dalam skripsi ini
6. Teruntuk kedua orang tua terkasih Abah Yulistiono Aryadi, S.H dan Umi Mu'tamiroh Badriyah yang selalu memberikan dukungan tak terhingga kepada penulis dan memperjuangkan hidupnya untuk penulis.
7. Mbak Vita, Fikri dan Vira yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan juga memberikan *support* yang besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk sahabat-sahabatku Fira, Mun-mun, Hesti, Anida, Puput dan Silvi yang bersedia untuk penulis

repotkan ketika penulis membutuhkan sesuatu dan juga menemani penulis dalam suka maupun duka.

9. Segenap keluarga IKS 2015 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang selalu memberikan warna dalam kehidupan penulis, memberikan *support* kepada penulis selama kurang lebih empat tahun lamanya. Semoga kita semua tetap menjadi saudara dan sukses untuk kita semua.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih.

Yogyakarta, 22 Maret 2019

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Setiap manusia pasti memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi. Pemenuhan kebutuhan tersebut dilakukan dengan cara bekerja, salah satunya bekerja sebagai tukang ojek. Saat ini ojek tidak lagi seperti dulu yang sering kita sebut sebagai ojek pangkalan (konvensional). Melainkan telah hadir ojek yang mengandalkan kecanggihan teknologi yaitu ojek online. Hadirnya ojek online menimbulkan dampak bagi pengendara ojek konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh keberadaan ojek online terhadap kesejahteraan ojek konvensional.

Dampak yang ditimbulkan diteliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan wawancara secara langsung kepada beberapa narasumber yang berprofesi sebagai pengendara ojek konvensional di daerah Giwangan. Selanjutnya, data yang diperoleh diolah dan disusun sesuai dengan tujuan sehingga dapat menjawab rumusan masalah.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengendara ojek konvensional belum memiliki kesejahteraan dalam hidupnya. Mereka belum bisa memenuhi semua kebutuhan yang diprakarsai oleh Abraham Maslow yaitu kebutuhan fisiologis, rasa aman, rasa cinta dan kepemilikan, harga diri serta aktualisasi diri. Hal tersebut terjadi karena penghasilan yang menurun secara drastis setelah adanya ojek online sehingga ketika mereka tidak mendapatkan penghasilan sama sekali, mereka terpaksa berhutang. Mereka selalu merasa cemas ketika tidak mendapatkan penghasilan, kurang mendapat dukungan dari keluarga, tidak memiliki kepercayaan diri dan belum bisa mencapai tujuan hidup mereka.

Kata Kunci: Dampak, Kebutuhan, Kesejahteraan Sosial

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Kerangka Teori	16
1. Tinjauan Tentang Dampak	16
2. Tinjauan Tentang Kesejahteraan Sosial	19
3. Tinjauan Tentang Teori Psikologi Humanistik Abraham Maslow (Hierarki Kebutuhan).....	22
G. Metode Penelitian.....	27

H. Sistematika Pembahasan	38
BAB II GAMBARAN UMUM GIWANGAN DAN OJEK	
(ONLINE DAN KONVENSIONAL)	40
A. Letak Geografis	40
B. Letak Demografis	42
C. Gambaran Tentang Ojek (Online dan	
Konvensional)	53
BAB III DAMPAK KEBERADAAN OJEK ONLINE	
TERHADAP KESEJAHTERAAN PENGENDARA	
OJEK KONVENSIONAL (PANGKALAN)	63
A. Dampak Keberadaan Ojek Online	63
1. Sebelum dan sesudah adanya ojek online	64
2. Dampak positif dan negatif keberadaan ojek online	69
B. Kesejahteraan Pengendara Ojek Konvensional	
(Pangkalan)	75
1. Tingkat pertama yaitu kebutuhan fisik (fisiologis)	80
2. Tingkat Kedua yaitu Kebutuhan Rasa Aman	88
3. Tingkat Ketiga yaitu Kebutuhan Kepemilikan dan	
Cinta	94
4. Tingkat Keempat yaitu Kebutuhan Harga Diri	99
5. Tingkat Kelima yaitu Kebutuhan Aktualisasi Diri	104
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	110
B. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	116

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Presentase Angkatan Kerja menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Februari 2018.....	2
Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Secara Keseluruhan.....	36
Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	37
Tabel 2.3 Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencarian.....	38
Tabel 2.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	40



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Presentase Pekerja Menurut Lapangan Usaha di D.I. Yogyakarta 2017-2018.....	3
Gambar 1.2 Skema Hubungan antara Tujuan Aktivitas Manusia dengan Dampak.....	15
Gambar 1.3 Hierarki Kebutuhan Manusia Abraham Maslow.....	20



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya individu selalu mencari cara untuk bisa memenuhi kebutuhannya masing-masing. Mereka melakukan segala cara untuk mendapatkan pendapatan. Pekerjaan sangat dibutuhkan bagi mereka yang ingin memperbaiki hidupnya. Memasuki zaman modern, pekerja tidak lagi hanya sebatas laki-laki saja melainkan perempuan juga banyak yang bekerja.

Tak jarang kebanyakan perempuan memilih ikut bekerja dengan alasan membantu perekonomian keluarga agar mereka dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sehingga hal tersebut membuat perempuan harus bekerja untuk bisa memenuhi kebutuhannya. Pekerjaan yang mereka lakukan juga beragam dan bahkan tidak sesuai dengan ketrampilan yang mereka miliki.

Pekerjaan merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan oleh siapapun. Adapun presentase angkatan kerja sesuai dengan umur dan jenis kelamin yang diambil dari BPS (Badan Pusat Statistik) tentang Ketenagakerjaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Presentase Angkatan Kerja menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Februari 2018

Kelompok Umur	Laki - laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	2,88	2,53	2,70
20 - 24	9,99	8,51	9,32
25 - 29	12,38	10,41	11,49
30 - 34	12,18	9,93	11,17
35 - 39	11,23	10,67	10,98
40 - 44	10,76	11,74	11,21
45 - 49	10,31	11,03	10,64
50 - 54	9,52	10,71	10,06
55 - 59	7,21	9,02	8,03
60 +	13,54	15,45	14,40
DIY	100,00	100,00	100,00
	54,88	45,12	100,00

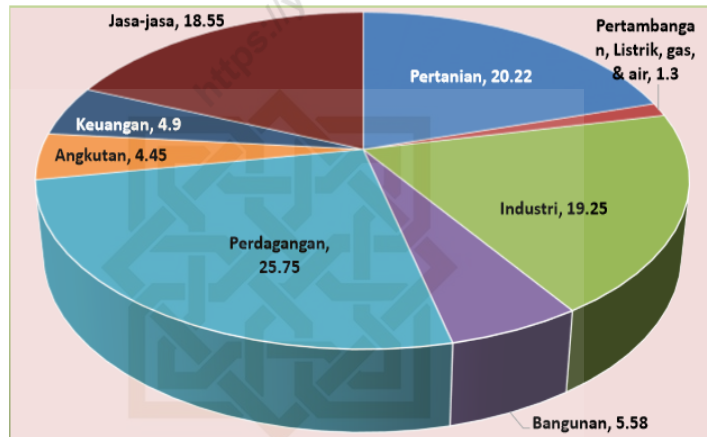
Sumber: Sakernas Februari 2018¹

Dari gambar presentase di atas, jumlah pekerja yang laki-laki terlihat mendominasi tetapi jumlah perempuan juga tidak terlalu memiliki perbandingan yang jauh dengan jumlah laki-laki. Pekerjaan antar masing-masing individu juga berbeda-beda. Perbedaan jumlah presentase antara laki-laki dan perempuan bahkan hanya sebesar 9,76%. Artinya bahwa hal tersebut menjadi persaingan antar laki-laki dan perempuan karena

¹ <https://yogyakarta.bps.go.id/ketenagakerjaan>, Diakses pada tanggal 25 Desember 2018 pukul 10.31 WIB.

pada saat ini kebanyakan perempuan juga bisa bekerja dibidang yang seharusnya dikerjakan oleh laki-laki.

Gambar 1.1 Presentase Pekerja Menurut Lapangan Usaha di D.I. Yogyakarta 2017-2018



Sumber: Sakernas 2017-2018²

Angkutan umum merupakan salah satu transportasi yang sangat membantu masyarakat. Angkutan umum menawarkan jasa untuk mengantarkan penumpang sesuai dengan tujuan mereka masing-masing. Bagi masyarakat yang tidak memiliki kendaraan sangat bergantung pada angkutan umum untuk berjalalulang setiap harinya. Seperti pada gambar di atas, angkutan memiliki presentase 4,45% sebagai pekerjaan. Tidak heran jika media angkutan masuk ke dalam daftar

² <https://yogyakarta.bps.go.id/ketenagakerjaan>. Diakses pada tanggal 25 Desember 2018 pukul 10.31 WIB.

pekerjaan yang dilakukan orang-orang karena mengemudikan angkutan merupakan salah satu pekerjaan yang mudah.

Selain itu, pekerjaan mengemudikan angkutan umum merupakan penawaran jasa sebagai layanannya. Jumlah presentase pekerja yang menggunakan jasanya juga memiliki presentase yang lumayan banyak, yaitu 18,55%. Jasa di atas memang tidak semuanya pengemudi angkutan umum, akan tetapi jumlah di atas memperlihatkan bahwa orang-orang yang menawarkan jasanya sebagai pekerjaan masih tetap memiliki eksistensi walau sudah memasuki era teknologi yang semakin tinggi.

Angkutan umum yang paling mudah dan cepat untuk diandalkan adalah ojek. Ojek (juga disebut ojeg) adalah transportasi umum tidak resmi di Indonesia berupa sepeda motor atau sepeda yang disewakan dengan cara memboncengkan penumpang. Penumpang biasanya satu orang namun kadang bisa berdua. Dengan harga yang ditentukan dengan tawar menawar dengan sopirnya dahulu setelah itu sang sopir akan mengantarkan ke tujuan yang diinginkan penumpangnya.³

³ <https://id.wikipedia.org/wiki/Ojek>, Diakses pada tanggal 17 September 2018 pukul 11.17

Ojek merupakan transportasi yang digunakan masyarakat untuk berlalu lalang menuju ke tempat yang diinginkan oleh penumpang. Umumnya, transportasi ojek mencari pelanggan dengan cara membuat pangkalan ojek konvensional di daerah tertentu misalnya terminal, stasiun kereta api, gang masuk desa, dan lain sebagainya. Selain itu, ojek adalah salah satu transportasi yang memiliki empat komponen di dalamnya, yaitu (a) tersedianya muatan yang diangkut, (b) terdapatnya kendaraan sebagai sarana angkutannya, (c) adanya jalan yang dapat dilalui, dan (d) tersedianya terminal.⁴

Ojek biasanya berada di jalanan yang ramai atau juga di jalanan masuk perkampungan. Pengendara ojek akan menunggu (mangkal) di daerah tertentu untuk menunggu penumpang mereka. Seiring berjalannya waktu, teknologi yang ada kini semakin berkembang pesat. Ojek tidak lagi hanya menunggu di pangkalan namun juga berwujud aplikasi dan dinamakan sebagai ojek online.

Sebagaimana kita ketahui bahwa ojek online adalah transportasi umum dengan menggunakan sepeda motor namun pengendara ojek online mendapatkan penumpang melalui aplikasi yang terpasang di

⁴ Rahardjo Adisasmita. *Dasar-dasar Ekonomi Transportasi*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010). Hlm 3

handphone mereka. Alhasil, pengendara ojek online tidak perlu menunggu di pangkalan seperti ojek konvensional.

Ojek konvensional menjadi andalan bagi penumpang yang tidak memiliki kendaraan transportasi untuk bepergian. Selain itu, ojek konvensional juga merupakan salah satu kendaraan alternatif yang mempermudah penumpangnya ketika mereka sedang tergesa-gesa supaya tidak terkena macet terutama di kota-kota besar.

Seiring berjalannya waktu, kemajuan teknologi semakin canggih dan mudah. Sehingga pengendara ojek kini tidak hanya konvensional atau pangkalan, melainkan adanya ojek online (Go-Jek) yang menggunakan aplikasi untuk memesan ojek. Ojek online merupakan salah satu bentuk berkembangnya teknologi dalam bidang transportasi. Ojek online mempermudah penumpang yang akan memesan atau mengorder karena penumpang tidak harus datang ke pangkalan melainkan hanya memesan ojek online melalui aplikasi lalu pengemudi ojek yang akan menjemput calon penumpang di tempat yang sudah ditentukan.

Adanya keberadaan ojek online menimbulkan pro dan kontra dikalangan masyarakat khususnya bagi pengemudi ojek konvensional. Masyarakat yang pro

akan keberadaan ojek online berpendapat bahwa ojek online dapat mempermudah untuk memberikan pelayanan terhadap calon pemesan dan bahkan pengemudi ojek konvensional akan berpindah menjadi ojek online. Sedangkan pengemudi ojek konvensional yang tidak setuju dengan keberadaan ojek online memiliki alasan karena adanya ojek online dapat mempengaruhi pendapatan mereka dan juga calon penumpang mereka.

Seperti halnya ojek konvensional yang berada di Jln. Imogiri Timur, Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta mereka sangat terganggu dengan adanya ojek online. Jumlah ojek konvensional sendiri berkisar 30 orang dan dari 1/3 bagian berpindah haluan ke ojek online dan meninggalkan pangkalan.⁵

Adanya keberadaan ojek online saat ini menimbulkan persaingan yang sengit dengan ojek konvensional tersebut karena ojek online perlahan menggeser keberadaan ojek konvensional dan belum tentu ojek konvensional mau ikut bergabung dengan ojek online. Hal tersebut membuat ojek konvensional membuat gerakan sosial untuk menolak kehadiran ojek online dan membatasi wilayah keberadaan ojek online.

⁵ Wawancara dengan Bapak Ngaliman pengendara ojek konvensional pada tanggal 29 September 2018

Sebenarnya hadirnya ojek online merupakan salah satu solusi bagi masyarakat dan pengendara ojek konvensional untuk membantu mempermudah mereka dalam memesan dan menunggu orderan. Terutama bagi pengendara ojek konvensional, mereka dengan mudahnya menunggu orderan dimanapun dan kapanpun mereka mau tanpa berlama-lama menunggu di pangkalan. Penghasilan yang didapatkan juga sangat jauh dibanding saat mereka menjadi ojek konvensional. Akan tetapi, tidak semua pengendara ojek konvensional mau berpindah haluan menjadi pengendara ojek online. Mereka masih tetap saja mempertahankan ojek konvensional sebagai pekerjaan mereka saat ini. Alhasil, mereka sama-sama akan bersaing demi memenuhi kehidupan mereka masing-masing dan memenuhi kebutuhan mereka untuk bisa menuju kata sejahtera.

Kesejahteraan sosial merupakan suatu kondisi yang ideal dan menjadi acuan bagi kehidupan manusia. Kesejahteraan sosial dapat terwujud atas kontribusi yang seimbang antara pemenuhan segi material dan psikologis seseorang. Jika manusia dapat memenuhi keduanya maka ia akan masuk dalam kategori sejahtera. Dalam hal sederhana seseorang dapat dikatakan sejahtera jika terpenuhinya kebutuhan fisiologis dan psikologis. Kesejahteraan juga dapat didefinisikan sebagai kondisi

terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.⁶

Pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan pengendara ojek konvensional pasti sangat berbeda. Perbedaan yang mencolok dari keduanya tentu terdapat pada pendapatan sehari-hari. Pendapatan yang didapatkan oleh pengendara ojek online akan jauh lebih banyak dibandingkan dengan pengendara ojek konvensional.

Dengan adanya fenomena peningkatan kecanggihan teknologi, terjadi ketimpangan antara adanya ojek online dan ojek konvensional. Mulai dari tarif, pendapatan, *orderan* penumpang, dan lain sebagainya. Peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang dampak adanya ojek online terhadap kesejahteraan pengendara ojek konvensional dari segi pemenuhan kebutuhan dan capaian kesejahteraan sosial. Mengingat tidak semua pengendara ojek konvensional berpindah menjadi pengendara ojek online. Peneliti memiliki alasan bahwa persaingan antara keduanya pasti memiliki imbas yang cukup drastis terhadap pengendara ojek

⁶ Pasal 1, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.

konvensional yang masih bertahan. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui lebih dalam tentang eksistensi ojek konvensional di tengah canggihnya teknologi pada saat ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tertera di atas, penulis merumuskan masalah yaitu:

Bagaimana Dampak Keberadaan Ojek Online Terhadap Kesejahteraan Pengendara Ojek Konvensional Di Jl. Imogiri Timur, Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan mengenai dampak keberadaan ojek online terhadap kesejahteraan ojek pangkalan (konvensional).

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Menambah ilmu pengetahuan atau wawasan terkait dengan ilmu kesejahteraan sosial yang telah didapatkan serta memberikan tambahan informasi kepada peneliti dibidang kesejahteraan sosial melalui

permasalahan yang ada agar lebih memahami permasalahan sosial yang terjadi dan dapat menggunakan ilmu kesejahteraan dalam menyelesaikan masalah tersebut.

2. Secara Praktis

Peneliti mengetahui dan memperdalam tingkatan kesejahteraan yang didapatkan oleh pengendara ojek konvensional setelah munculnya keberadaan ojek online dan diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap ilmu kesejahteraan sosial melalui penelitian terhadap kesejahteraan pengendara ojek konvensional.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dalam penelitian berguna untuk mendeskripsikan hubungan antara masalah yang diteliti dengan penelitian terdahulu yang sejenis. Berdasarkan hasil penelusuran yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu:

Pertama, skripsi Afifudin Zuhri yang berjudul *“Eksistensi Ojek Pangkalan Di Tengah Adanya Ojek Online Perspektif Sosiologi Ekonomi Islam (Studi Kasus: Pada Ojek Pangkalan di Purwokerto)”*. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Afifudin adalah untuk

mempertahankan eksistensi ojek pangkalan mereka mengutamakan gotong royong dan saling membantu antar satu sama lain dan mempertahankan nilai tradisi negoisasi tarif antar penumpang dan ojek sehingga lebih memberikan kebebasan kepada penumpang mengenai harga. Selain itu, adanya ojek online juga merusak tatanan sosial yang sudah ada dikalangan ojek pangkalan serta menimbulkan adanya konflik sosial dan berujung pada kekerasan pengendara ojek online dan ojek pangkalan.⁷

Kedua, skripsi Wardiman Darmadi yang berjudul *“Dampak Keberadaan Transpotasi Ojek Online (Go-Jek) Terhadap Transportasi Angkutan Umum Lainnya Di Kota Makassar”*. Hasil dari penelitian ini adalah pendapatan yang didapat dari pengendara angkutan umum memiliki pengurangan yang cukup drastis sehingga tidak sesuai dengan target pengendara sehingga hal tersebut membuat pengendara angkutam umum konvensional melakukan demo untuk menghentikan adanya ojek online.⁸

⁷ Afifudin Zuhri. *Eksistensi Ojek Pangkaalan Di Tengah Adanya Ojek Online Perspektif Sosiologi Ekonomi Islam (Studi Kasus: Pada Ojek Pangkalan di Purwokerto)*. Skripsi (Purwokerto: Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri, 2018). Hlm 59

⁸ Wardiman Darmadi. *Dampak Keberadaan Transportasi Ojek Online (Go-Jek) Terhadap Transportasi Angkutan Umum Lainnya Di*

Ketiga, skripsi Anjas Pranata yang berjudul *“Dampak Ekonomi Berkembangnya Transportasi Berbasis Online Terhadap Transportasi Umum Konvensional Di Kota Semarang Tahun 2016 (Studi Kasus Gojek)”*. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Anjas adalah Gojek tidak memberikan dampak terhadap penurunan tarif angkutan umum di Kota Semarang, tetapi Gojek berdampak pada menurunnya pendapatan para pengemudi transportasi umum konvensional berkisar antara 20-30% per bulan. Sementara pendapatan rata-rata pengemudi Gojek yaitu sebesar Rp.2.670.000/bulan jauh lebih besar dibandingkan pendapatan pengemudi transportasi umum konvensional dan diatas UMK Kota Semarang.⁹

Keempat, skripsi Ibrahim Rambe yang berjudul *“Dampak Keberadaan Transportasi Online (Go-Jek) Terhadap Tukang Becak (Studi Deskriptif Pangkalan Becak Stasiun Kereta Api Medan Provinsi Sumatera Utara)”*. Penelitian ini mengemukakan bahwasannya pendapatan dari tukang becak mengalami penurunan orderan/pangkalan sewa sehingga pendapatan mereka

Kota Makassar. Skripsi (Makassar: Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuludin Filsafat dan Politik, UIN Alauddin, 2016). Hlm 77

⁹ Anjas Pranata. *Dampak Ekonomi Berkembangnya Transportasi Berbasis Online Terhadap Transportasi Umum Konvensional Di Kota Semarang Tahun 2016 (Studi Kasus Gojek)*. Skripsi (Semarang: Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi, UNNES, 2017). Hlm 64

yang dulunya mencukupi sekarang sewa tukang becak berkurang setiap hari setelah adanya transportasi online. Persaingan yang terjadi antara transportasi online (Gojek) dengan tukang becak menimbulkan adanya konflik. Permasalahan tarif dan peraturan yang belum jelas menyebabkan terjadinya pro dan kontra.¹⁰

Kelima, skripsi M. Nur Romadhon yang berjudul “*Dampak Ojek Online Terhadap Kesejahteraan Sosial (Studi Kasus Pada Komunitas Independent Gojek Di Yogyakarta)*”. Hasil dari penelitian ini adalah menjadi seorang *driver* Gojek akan menimbulkan dampak secara positif dan negatif. Dampak positifnya yaitu peningkatan ekonomi yang secara nyata membantu *driver* maupun mobilitas masyarakat dalam kebutuhan sehari-hari dari segi transportasi umum maupun solusi untuk kebutuhan *lifestyle* mulai dari mengantar barang, makanan, belanjaan, maupun obat-obatan. Selain itu fleksibilitas waktu sangat berpengaruh terhadap penghasilan dan kemauan untuk bekerja sehari-hari selama menjadi *driver* Gojek karena dengan kebebasan jam kerja, maka penghasilan akan menyesuaikan dengan apa yang didapatkan. Pendapatan yang diterima oleh pengemudi

¹⁰ Ibrahim Rambe. *Dampak Keberadaan Transportasi Online (Go-Jek) Terhadap Tukang Becak (Studi Deskriptif Pangkalan Becak Stasiun Kereta Api Medan Provinsi Sumatera Utara)*. Skripsi (Medan: Jurusan Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara, 2018). Hlm 77

lebih besar daripada pendapatan pada pekerjaan sebelumnya ataupun menganggur. Sedangkan dari segi negatifnya *driver* Gojek mengeluhkan menjamurnya *driver* karena pendaftaran yang setiap hari dibuka sehingga orderan merata bagi seluruh *driver* Gojek.¹¹

Berdasarkan tinjauan pustaka yang diperoleh, penelitian di atas rata-rata memiliki kesimpulan bahwa adanya keberadaan transportasi ojek online (Go-Jek) berdampak pada penurunan pendapatan transportasi umum konvensional. Persamaan antar kajian pustaka di atas dengan judul yang akan diteliti adalah memiliki kesamaan pada subjeknya yaitu sama-sama pengendara ojek. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objeknya, yang akan peneliti lakukan adalah meneliti tentang dampak keberadaan ojek online terhadap kesejahteraan ojek konvensional dan itu belum dilakukan oleh peneliti kajian pustaka di atas. Sehingga hal tersebut menjadi pembeda antara peneliti sebelumnya dan peneliti saat ini.

¹¹ M. Nur Romadhon. *Dampak Ojek Online Terhadap Kesejahteraan Sosial (Studi Kasus Pada Komunitas Independent Gojek Di Yogyakarta)*. (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2018). Hlm 84

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Dampak

a. Definisi Dampak

Dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat suatu aktivitas. Aktivitas tersebut dapat bersifat alamiah, baik kimia, fisik maupun biologi. Misalnya, semburan asap beracun dari kawah adalah aktivitas alam yang bersifat kimia, gempa bumi adalah aktivitas alam fisik dan pertumbuhan masal eceng gondok adalah aktivitas alam biologi. Selain itu, aktivitas juga dapat dilakukan oleh manusia seperti contohnya pembangunan. Untuk dapat melihat suatu dampak atau perubahan telah terjadi, kita harus mempunyai bahan pembanding sebagai acuan. Salah satu acuan ialah keadaan sebelum terjadi perubahan.¹²

Selain itu, dampak diartikan sebagai adanya suatu benturan antara dua kepentingan, yaitu kepentingan pembangunan proyek dengan kepentingan usaha melestarikan kualitas lingkungan yang baik. Dampak yang diartikan dari benturan dua kepentingan itupun masih kurang tepat karena yang tercermin dari benturan tersebut hanyalah kegiatan yang akan menimbulkan dampak negatif (merugikan).

¹² Otto Soemarwoto. *Analisis Dampak Lingkungan*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University, 1992). Hlm 44

Oleh karena itu apabila didefinisikan maka dampak ialah setiap perubahan yang terjadi dalam lingkungan akibat adanya aktivitas manusia.¹³

b. Proses Dampak

Gambar 1.2 Skema Hubungan antara Tujuan Aktivitas Manusia dengan Dampak



Sumber: F. Gunarwan Suratmo, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, 2004

Perubahan lingkungan yang sudah terjadi sering masih dapat ditoleransi oleh manusia karena dianggap tidak menimbulkan kerugian pada manusia secara jelas dan berarti. Tetapi perubahan yang makin besar akhirnya akan menimbulkan kerugian bagi manusia dalam memenuhi kebutuhannya,

¹³ F. Gunarwan Suratmo. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Cetakan 10*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2004). Hlm 2

kesejahteraannya dan bahkan keselamatan dirinya. Pada saat inilah manusia mulai berpikir dan meninjau kembali semua aktivitasnya dan berusaha untuk menghindari aktivitas yang menimbulkan dampak sampingan yang tidak dikehendaki atau ingin mengetahui dampak apa yang akan merugikan dari aktivitasnya, kemudian akan mencari cara untuk menghindari timbulnya dampak yang tak disukai tersebut agar kesejahteraan dan kehidupannya tidak terancam.¹⁴

c. Dampak Positif dan Negatif

Banyak faktor yang mempengaruhi penentuan apakah dampak itu baik (positif) atau buruk (negatif). Salah satu faktor penting dalam penentuan itu ialah apakah seseorang diuntungkan atau dirugikan oleh sebuah keadaan tertentu.¹⁵ Menurut Surito Hardoyo dalam buku *Dampak Pembangunan Ekonomi* yang ditulis oleh Sudarmo Ali Murtolo menjelaskan bahwa dampak tidak lepas dari sifat primer dan sekunder. Dampak yang sifatnya primer yaitu perubahan lingkungan yang disebabkan secara langsung oleh suatu kegiatan. Sedangkan dampak yang sifatnya sekunder yaitu perubahan lingkungan secara tidak

¹⁴ F. Gunawan Suratmo. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*.
Hlm 8

¹⁵ Otto Soemarwoto. *Analisis Dampak Lingkungan*. Hlm 57

langsung dari suatu kegiatan, artinya perubahan yang terjadi sebagai kelanjutan dari dampak yang sifatnya primer. Mengenai dampak primer maupun sekunder akan terjadi dampak yang sifatnya positif dan negatif. Dampak yang sifatnya positif adalah perubahan lingkungan yang menimbulkan keuntungan. Sedangkan dampak negatif merupakan perubahan lingkungan yang menimbulkan kerugian. Tentu saja keduanya menguntungkan dan merugikan bagi kehidupan manusia.¹⁶ Misalnya, keberadaan ojek online saat ini perlahan menyisihkan keberadaan ojek konvensional. Hal tersebut terjadi karena hadirnya ojek online yang menawarkan kemudahan bagi calon penumpang yang akan menggunakan jasanya. Keadaan seperti itu membawa dampak negatif bagi pengendara ojek konvensional karena mereka mengalami penurunan orderan penumpang dan juga pendapatan.

2. Tinjauan Tentang Kesejahteraan Sosial

a. Definisi Kesejahteraan Sosial

UU Nomor 11 Tahun 2009 Pasal 4 Tentang Kesejahteraan Sosial mengartikan kesejahteraan

¹⁶ Sudarmo Ali Murtolo, dkk. *Dampak Pembangunan Ekonomi (Pasar) Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta (Studi Kasus Pertanian Salak Pondoh Desa Bangunkerto)*. (Indonesia: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1996). Hlm 87

sosial sebagai terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Sedangkan menurut Edi Suharto kesejahteraan dapat dicapai ketika terpenuhinya semua kebutuhan manusia yang mendasari kehidupan manusia. Seperti makanan, minuman, pakaian, perumahan, pendidikan, kesehatan, dan suatu kegiatan pembangunan.¹⁷

b. Indikator Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan sosial dapat terukur jika indikator yang sudah ada bisa tercapai dan dilaksanakan. James Midgley dalam buku *Pekerjaan Sosial & Kesejahteraan Sosial: Sebuah Pengantar* yang ditulis oleh Miftachul Huda mendefinisikan kesejahteraan sosial sebagai suatu kondisi yang harus memenuhi tiga syarat utama, yaitu:

1). Ketika masalah sosial dapat *dimenej* dengan baik

Setiap orang belum tentu memiliki kemampuan management yang baik terhadap masalah sosial yang dihadapi. Kaya atau miskin pasti akan menghadapi suatu masalah tetapi memiliki kemampuan yang beda dalam

¹⁷ Edi Suharto. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*. (Bandung: Refika Aditama, 2014). Hlm 3

menghadapi masalah tersebut. Kesejahteraannya tergantung kepada kemampuannya dalam menghadapi dan menyelesaikan setiap masalah.¹⁸

2). Ketika kebutuhan terpenuhi

Setiap individu, keluarga, kelompok dan masyarakat secara keseluruhan memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi. Kebutuhan tersebut tidak hanya dalam bidang ekonomi, tetapi juga menyangkut kemanan, kesehatan, pendidikan, keharmonisan dalam pergaulan dan kebutuhan non-ekonomi lainnya.¹⁹

3). Ketika peluang-peluang sosial terbuka secara maksimal

Untuk merealisasikan setiap potensi yang ada dari anggota masyarakat perlu ada langkah memaksimalkan peluang-peluang sosial. Pemerintah dapat memperbesar peluang tersebut dengan meningkatkan program pendidikan maupun menciptakan sistem sosial yang mendukung bagi setiap warganya untuk memperoleh apa yang diinginkannya.²⁰

¹⁸ Miftachul Huda. *Pekerjaan Sosial & Kesejahteraan Sosial: Sebuah Pengantar*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009). Hlm 72

¹⁹ *Ibid.*,

²⁰ Miftachul Huda. *Pekerjaan Sosial*. Hlm 72.

3. Tinjauan Tentang Teori Psikologi Humanistik

Abraham Maslow (Hierarki Kebutuhan)

Manusia memiliki sifat dasar yang tidak akan pernah sepenuhnya merasa puas, karena kepuasan bagi manusia adalah bersifat sementara. Ketika suatu kebutuhan terpuaskan, maka akan muncul kebutuhan lain yang lebih tinggi nilainya, yang menuntut untuk dipuaskan, begitu seterusnya. Untuk itu Maslow memiliki gagasan bahwa manusia dimotivasi oleh sejumlah kebutuhan dasar yang bersifat sama untuk seluruh spesies, tidak berubah dan berasal dari sumber genetik atau naluriah.²¹ Teori psikologi humanism membagi kebutuhan manusia dalam lima tingkatan, yaitu kebutuhan fisiologis, rasa aman, rasa cinta, penghargaan dan puncaknya aktualisasi diri. Kelima tingkatan tersebut menjadi suatu ukuran kesejahteraan sosial bagi masyarakat untuk mengetahui keadaan kehidupan seseorang, apakah sudah mencapai kesejahteraan yang sesungguhnya atau masih dalam tahap menuju kata sejahtera. Jika seseorang sudah mencapai tingkatan yang tertinggi, maka ia telah mencapai kesejahteraan sosial. Tingkatan

²¹ Hasyim Muhammad. *Dialog Antara Tasawuf dan Psikologi: Telaah Atas Pemikiran Psikologi Humanistik Abraham Maslow*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002). Hlm 70

kesejahteraan sosial menurut Abraham Maslow digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.3 Hierarki Kebutuhan Manusia Abraham Maslow



Sumber: Hasyim Muhammad, *Dialog Antara Tasawuf dan Psikologi*, 2002

Secara umum Maslow dalam buku *Dialog Antara Tasawuf Dan Psikologi* yang ditulis oleh Hasyim Muhammad menguraikan kelima tingkat ini sebagai berikut. Tingkat pertama adalah kebutuhan fisik yang merupakan kebutuhan paling mendasar dan mendominasi manusia yang berkaitan langsung dengan kelangsungan hidup manusia sehingga

pemuasannya tidak dapat ditunda. Kebutuhan-kebutuhan dasar biologis ini antara lain adalah meliputi kebutuhan makan, minum, oksigen, istirahat, aktif, keseimbangan temperatur, dan lain sebagainya.²²

Tingkat kedua adalah kebutuhan akan rasa aman. Setelah kebutuhan biologis relatif terpenuhi, muncul kebutuhan lain yang dapat dikategorikan sebagai kebutuhan akan rasa aman, seperti kebutuhan akan: keamanan, stabilitas, ketergantungan, perlindungan, kebebasan dari rasa takut dan kekacauan, kebutuhan akan struktur, keteraturan, hukum, batasan, kuat dalam perlindungan dan seterusnya.²³

Tingkatan kebutuhan ketiga adalah kebutuhan akan kepemilikan dan cinta. Jika kebutuhan fisik dan rasa aman telah terpenuhi dengan baik, akan muncul kebutuhan akan cinta dan perhatian, dan kebutuhan untuk memiliki dan dimiliki. Kebutuhan cinta adalah termasuk kebutuhan untuk memberi dan menerima perhatian orang lain. Maslow menekankan bahwa cinta yang dimaksud dalam hal ini “tidak sama

²² Hasyim Muhammad. *Dialog Antara Tasawuf Dan Psikologi*. Hlm72

²³ Hendro Setiawan. *Manusia Utuh: Sebuah Kajian Atas Pemikiran Abraham Maslow*. (Yogyakarta: Kanisius, 2014). Hlm 40

dengan seks”. Dapat dikatakan bahwa cinta tidak dibatasi oleh kebutuhan seksual belaka, tetapi juga oleh kebutuhan yang lain dan yang tertinggi di antaranya adalah kebutuhan untuk dicintai dan kebutuhan akan diperhatikan. Manusia butuh bersosialisasi dan memiliki kecenderungan mendalam untuk dipimpin, berkumpul, menjadi bagian kelompok, dan untuk memiliki hubungan antar manusia.²⁴

Tingkat kebutuhan keempat adalah kebutuhan akan harga diri. Kebutuhan ini berasal dari dua hal: *Pertama*, keinginan akan kekuatan, prestasi, kecukupan, keunggulan, kemampuan, dan kepercayaan diri; *Kedua*, nama baik, gengsi, prestise, status, ketenaran, dan kemuliaan, dominasi, pengakuan, perhatian, arti penting, martabat, atau apresiasi.²⁵

Tingkatan puncak dari taraf kebutuhan Abraham Maslow adalah aktualisasi diri. Diakui oleh Maslow, bahwa untuk mencapai tingkat aktualisasi diri seseorang akan dihadapkan pada banyak hambatan, baik internal maupun eksternal. Hambatan internal yakni berasal dari dirinya sendiri, keraguan

²⁴ *Ibid.*, hlm 41

²⁵ Hasyim Muhammad. *Dialog Antara Tasawuf dan Psikologi*. Hlm

dan juga perasaan takut untuk mengungkapkan potensi yang dimiliki sehingga potensi tersebut seterusnya terpendam. Hambatan eksternal dapat berasal dari budaya masyarakat yang kurang mendukung terhadap upaya aktualisasi terhadap potensi yang dimiliki seseorang karena perbedaan karakter.²⁶

Pencapaian aktualisasi diri membawa manusia sampai pada sifat-sifat tertingginya. Pencapaian aktualisasi diri ditandai dengan pencapaian psikologis tertinggi, yang memunculkan fenomena pengalaman puncak, nilai-nilai pertumbuhan, perubahan persepsi (cara pandang) yang makin jernih terhadap realitas dan motivasi untuk selalu tumbuh dan berkembang atau disebut memotivasi. Semua pencapaian tersebut menandakan kepenuhan manusia dan munculnya makna hidup. Kebahagiaan manusia ditemukan pada tingkat tertinggi ini. Pada tingkat tertinggi ini kesehatan psikologis manusia mencapai puncaknya dan potensi manusia muncul secara optimal.²⁷

²⁶ *Ibid.*, hlm 79

²⁷ Hendro Setiawan. *Manusia Utuh Kajian Pemikiran Abraham Maslow*. Hlm 43

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk menyusun penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif menekankan pada *quality* atau hal terpenting suatu barang atau jasa. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbanganya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial, dan tindakan.²⁸

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dimana data yang disajikan berupa teks yang mendeskripsikan tentang dampak kesejahteraan pengendara ojek konvensional setelah adanya keberadaan ojek online yang akan dilakukan di daerah Jln. Imogiri Timur, Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta.

²⁸ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012). Hlm 25

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan yang akan dilihat sebagai kasus dalam suatu kejadian (event) tertentu (dan karenanya, pendekatan kualitatif menyebutnya sebagai kasus atau informan.²⁹ Dalam pengambilan subjek yang diteliti, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.³⁰ Dalam proses penentuan sampel, berapa besar sampel tidak dapat ditentukan sebelumnya. Seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba dalam buku *Memahami Penelitian Kualitatif* yang ditulis oleh Sugiyono menjelaskan bahwa penentuan unit sampel (responden) dianggap telah memadai apabila telah sampai kepada taraf “*redundancy*” (datanya telah jenuh, ditambah sampel lagi tidak memberikan

²⁹ Agus Salim. *Teori & Paradigma Penelitian Sosial*. (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006). Hlm 12

³⁰ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2009). Hlm 54

informasi yang baru), artinya bahwa dengan menggunakan responden selanjutnya boleh dikatakan tidak lagi diperoleh tambahan informasi baru yang berarti.³¹ Subjek penelitian ini adalah para pengendara ojek konvensional yang berada di Jln. Imogiri Timur, Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta. Subjek penelitian ini sebanyak empat pengendara ojek konvensional yang memiliki dua kriteria, yaitu:

- Pengendara ojek konvensional yang pekerjaan utamanya sebagai ojek konvensional (pangkalan)
- Pengendara ojek konvensional yang sudah lama (bertahun-tahun) menjadi tukang ojek konvensional (pangkalan) bahkan sebelum adanya ojek online

b. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek alamiah atau natural setting, sehingga penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode naturalistik. Objek yang alamiah adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada di objek dan setelah keluar dari objek relatif tidak berubah.³² Objek penelitian ini bertumpu pada dampak

³¹ *Ibid.*, Hlm 55

³² Basrowi & Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008). Hlm 44

keberadaan ojek online terhadap kesejahteraan ojek konvensional (pangkalan).

3. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Metode observasi merupakan cara yang baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu.³³

Dalam melakukan observasi ini peneliti menggunakan observasi pasif (non-partisipasif) yang artinya peneliti tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan subjek penelitian dan tidak berinteraksi dengan mereka secara langsung.³⁴ Peneliti menjadi pengamat para pengendara ojek konvensional tetapi peneliti tidak ikut serta menjadi pengendara ojek konvensional. Peneliti mengamati pengendara ojek

³³ M. Djunaedi Ghony. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Hlm 165

³⁴ *Ibid.*,

konvensional di pangkalan saat mereka bekerja sehingga peneliti mengetahui apa saja yang dilakukan pengemudi ojek konvensional yang nantinya disesuaikan dengan tingkat kesejahteraan yang akan diteliti.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Penggunaan metode ini didasarkan pada dua alasan. Pertama, peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian. Kedua, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa kini, dan juga masa mendatang.³⁵

Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang menggunakan pedoman wawancara tetapi juga mengajukan pertanyaan selain yang ada dalam pedoman untuk memperdalam jawaban sehingga peneliti bisa lebih leluasa untuk bertanya kepada informan. Pada teknik ini peneliti menyusun beberapa daftar pertanyaan untuk diajukan, tetapi juga

³⁵ M. Djunaedi Ghony. *Metodologi Penelitian Kualitatif*,. Hlm 176

menambahkan pertanyaan-pertanyaan yang dibutuhkan untuk memperdalam jawaban. Pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti akan disesuaikan dengan judul yaitu tentang dampak adanya ojek online terhadap kesejahteraan pengendara ojek konvensional. Artinya adalah dampak apa saja yang diberikan oleh keberadaan ojek online terhadap ojek konvensional dari segi kesejahteraan sosial.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Penggalian sumber data lewat studi dokumen menjadi pelengkap bagi proses penelitian kualitatif. Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto) dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.³⁶ Dokumentasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah foto, rekaman wawancara, catatan hasil wawancara untuk membantu melengkapi penelitian ini.

³⁶ Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016). Hlm 178

4. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian dilakukan di Jln. Imogiri Timur, Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta.

5. Analisis Data

Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antarkajian dan hubungannya terhadap keseluruhannya. Sementara itu, Bogdan dan Biklen menyatakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.³⁷

Ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

a. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk

³⁷ *Ibid.*, Hlm 210

melakukan pengumpulan data. Temuan yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang tampak.³⁸

b. Paparan Data (*data display*)

Data yang sudah direduksi akan menuju tahap selanjutnya yaitu pemaparan data. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.³⁹

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion drawing/verifying*)

Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan

³⁸ Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Hlm 211

³⁹ *Ibid.*,

dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.⁴⁰

6. Uji Keabsahan Data

Proses penelitian belum selesai dengan sudah terkumpulnya data dari berbagai sumber yang berhasil diperoleh. Merupakan langkah yang terburu-buru jika peneliti kemudian melakukan analisis terhadap data. Langkah selanjutnya yang baik dilakukan adalah meyakinkan data tersebut terhadap derajat kepercayaannya (validitas) dengan melakukan *triangulasi* terhadap data.

Triangulasi merupakan metode sintesa data terhadap kebenarannya dengan menggunakan metode pengumpulan data yang lain. Data yang dinyatakan valid (kredibel) melalui triangulasi akan memberikan keyakinan terhadap peneliti tentang keabsahan datanya sehingga tidak ragu dalam pengambilan kesimpulan penelitian.⁴¹ Menurut Denzin dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif* yang ditulis oleh Imam Gunawan membedakan empat macam triangulasi, yaitu:

⁴⁰ *Ibid.*, Hlm 212

⁴¹ Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Hlm 218

a. Triangulasi sumber

Adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Dalam triangulasi dengan sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut. Triangulasi sumber berarti membandingkan (mencek ulang) informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membanding apa yang dikatakan umum, dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.⁴²

b. Triangulasi Metode

Adalah usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data; dan (2) pengecekan kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi metode

⁴²*Ibid.*, Hlm 219

mencakup penggunaan berbagai model kualitatif, jika kesimpulan dari setiap metode adalah sama, maka kebenaran ditetapkan.⁴³

c. Triangulasi Peneliti

Adalah menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Pengamatan dan wawancara dengan menggunakan dua atau lebih pengamat/pewawancara akan dapat memperoleh data yang lebih absah. Triangulasi dengan memanfaatkan penggunaan peneliti atau pengamat yang lainnya membantu mengurangi penyimpangan dalam pengumpulan data. Triangulasi peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data.⁴⁴

d. Triangulasi Teoritik

Adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu dan dipadu. Untuk itu, diperlukan rancangan penelitian, pengumpulan data dan analisis data yang lengkap, dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif. Triangulasi teori menurut Bachri dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif* yang ditulis oleh Imam Gunawan

⁴³ Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif*,. Hlm 220

⁴⁴ *Ibid*,. Hlm 221

mencakup penggunaan berbagai perspektif profesional untuk menerjemahkan satu, tunggal atau sekumpulan data/informasi. Tidak seperti triangulasi peneliti, metode ini memerlukan penggunaan para profesional di luar bidang studi peneliti.⁴⁵

Dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi metode/teknik yaitu apabila beberapa responden yang diwawancarai oleh peneliti memiliki jawaban yang sama, maka dapat disimpulkan bahwa jawaban dari beberapa responden tersebut dapat dikatakan benar. Sehingga hal tersebut mempermudah peneliti dalam mengambil kesimpulan tentang objek yang diteliti. Selain itu peneliti juga menggunakan triangulasi sumber yaitu untuk mengecek ulang jawaban dari beberapa subjek dan membandingkan jawaban antar subjek.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara utuh, menyeluruh, dan sistematis tentang skripsi yang ditulis oleh peneliti, sehingga akan mempermudah pembaca dalam memahami hasil peneliti ini. Adapun skripsi ini akan dibagi menjadi empat bab, yaitu:

⁴⁵ Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Hlm 221

BAB I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Pendahuluan ini merupakan bagian penting dari penelitian sebagai pengantar dan gambaran penelitian serta batasan penelitian.

BAB II mengenai gambaran lokasi penelitian yang berisi deskripsi wilayah dan jumlah penduduk berdasarkan usia serta gambaran mengenai ojek secara umum dan juga khusus (online dan konvensional).

BAB III mengenai hasil dan analisa penelitian. Berisikan hasil penelitian lapangan yang berkaitan dengan dampak keberadaan ojek online terhadap kesejahteraan ojek konvensional seperti yang tertera pada rumusan masalah.

BAB IV merupakan penutup. Penutup terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan lampiran. Kesimpulan merupakan penjelasan secara singkat mengenai hasil penelitian. Saran merupakan penyampaian sebuah solusi dari peneliti kepada pembaca.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keberadaan ojek online memiliki dampak terhadap ojek konvensional (pangkalan). Dampak yang ditimbulkan salah satunya adalah penurunan orderan penumpang secara drastis yang mengakibatkan penurunan pendapatan sehari-hari pengemudi ojek konvensional. Penurunan pendapatan tersebut berdampak pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari yang seharusnya dapat terpenuhi secara keseluruhan.

Meskipun hadirnya ojek online menyebabkan penurunan pada penumpang, pengemudi ojek konvensional memiliki semangat yang lebih tinggi untuk datang ke pangkalan dan menunggu calon penumpang. Bahkan tak jarang mereka datang ke pangkalan pada pagi hari setelah sholat subuh dan menunggu hingga siang atau sore hari untuk mencari rezeki.

Keberadaan ojek online juga berdampak pada kesejahteraan pengemudi ojek konvensional (pangkalan). Melalui penurunan pendapatan yang terjadi, pengemudi ojek konvensional kesulitan untuk memenuhi tingkatan kebutuhan yang dipaparkan oleh Abraham

Malow yakni kebutuhan fisiologis, rasa aman, rasa cinta dan kepemilikan, rasa akan dihargai dan puncaknya adalah aktualisasi diri.

Setelah keberadaan ojek online dalam memenuhi kebutuhan tingkat pertama, pengendara ojek konvensional tidak selalu bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka karena pendapatan yang mereka dapatkan saat inihanya terukur secara pas atau bahkan kurang. Jika pendapatan yang didapat pas, maka mereka dapat memenuhi kebutuhannya. Akan tetapi jika yang didapatkan kurang maka mereka harus lebih memikirkan jalan keluar agar mereka dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tak jarang jalan keluar tersebut adalah dengan cara berhutang. Itu sama sekali tidak menyelesaikan masalah, tetapi malah memperbesar masalah.

Dalam tingkatan kedua yaitu rasa aman, pengendara ojek konvensional tidak mengeluhkan tentang ketakutan mereka saat bekerja. Itu terjadi karena pangkalan yang biasanya mereka gunakan untuk bekerja dekat dengan aparat kepolisian dan juga brimob, sehingga mereka selalu merasa aman. Akan tetapi, kecemasan mereka justru datang karena mereka mengkhawatirkan pekerjaan mereka yang semakin lama semakin pudar. Ketika pengendara ojek konvensional

tidak mendapat pendapatan mereka juga memikirkan keluarga mereka ketika seorang kepala rumah tangga pulang tidak membawa uang sepeserpun. Hal tersebut menjadi kecemasan yang besar bagi mereka.

Pada tingkatan ketiga yaitu rasa cinta dan kepemilikan peneliti mengambil dukungan keluarga sebagai bentuk rasa cinta. Keluarga dari narasumber kurang mendukung mereka bekerja sebagai tukang ojek pangkalan karena yang mereka lakukan dengan penghasilan akhir sangatlah tidak seimbang. Apalagi setelah adanya ojek online, penghasilan mereka sangat turun drastis. Bahkan mereka tidak bisa menyisihkan uang untuk kemudian hari. Pendapatan yang didapat hanya cukup atau bahkan kurang. Jika pendapatan kurang, maka mereka harus mencari cara untuk mendapatkan uang yaitu dengan cara berhutang. Padahal berhutang bukanlah cara menyelesaikan masalah, melainkan menambah masalah dan juga beban.

Tingkatan keempat yaitu rasa akan dihargai. Pengendara ojek konvensional kurang memiliki rasa akan dihargai. Mereka merasa bahwa mereka tidak memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Kepercayaan diri tersebut juga terkadang muncul dan kadang juga redup. Kurangnya kepercayaan diri membuat mereka merasakan putus asa dan hanya bisa memasrahkan diri mereka

kepada Allah SWT. Mereka hanya bisa percaya bahwa semuanya termasuk rezeki sudah diatur oleh yang Maha Kuasa. Belum lagi ketika mereka tidak mendapat uang sama sekali, mereka akan lebih merasa putus asa dan malu jika pulang ke rumah dan berkata jujur kepada keluarga mereka.

Setelah semua tahapan ditanyakan kepada narasumber, mereka belum bisa mencapai tingkat kebutuhan teratas milik Abraham Maslow yaitu aktualisasi diri. Bagaimana bisa mereka mencapai tingkatan ini jika kebutuhan dibawahnya saja mereka belum dapat memenuhi secara keseluruhan dan tetap. Mereka harus memenuhi semua kebutuhan dibawahnya dulu sebelum mereka mencapai titik aktualisasi diri yang merupakan puncak kebahagiaan seseorang. Mereka tidak mau mengasah kemampuan mereka selain menjadi pengendara ojek pangkalan. Keinginan mereka juga belum bisa tercapai sehingga mereka masih harus berproses untuk mencapai keinginan mereka.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah setelah adanya keberadaan ojek online, pengendara ojek konvensional belum bisa memenuhi semua hierarki kebutuhan yang sudah dijelaskan. Mereka belum bisa dikatakan sejahtera karena mereka belum memenuhi seutuhnya semua kebutuhan yang harusnya dimiliki oleh

masing-masing orang. Mereka harus lebih giat lagi dalam berproses menuju kata sejahtera agar mereka dapat memiliki rasa kebahagiaan. Mereka juga masih harus mengasah kemampuan dan bakat yang mereka miliki agar bisa menemukan pekerjaan yang lebih dari sekedar menjadi tukang ojek pangkalan yang penghasilannya tidak tentu setiap harinya.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, adapun saran yang diberikan oleh peneliti adalah:

1. Masyarakat Daerah Sekitar

Memasuki zaman yang memiliki teknologi semakin maju, peneliti berharap masyarakat lebih memiliki inovasi untuk mengembangkan daya kreatifitasnya dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Mengingat persaingan pekerjaan yang semakin melesat dibantu dengan teknologi yang semakin canggih, maka diharapkan masyarakat dapat menyeimbangkan hal tersebut agar bisa memiliki persaingan yang seimbang.

2. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan

menggunakan data kuisioner agar data yang didapat lebih akurat, komprehensif dan valid untuk mendukung dan melengkapi penelitian sebelumnya. Hal tersebut digunakan untuk menambah data yang sudah ada dari penelitian sebelumnya.

3. Pembaca

Untuk pembaca peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan sebuah pengetahuan tentang ilmu kesejahteraan sosial yang nantinya dapat bermanfaat bagi pembaca untuk menyelami lebih dalam lagi tentang ilmu kesejahteraan sosial melalui segi pemenuhan kebutuhan yang diprakarsai oleh Abraham Maslow dalam kehidupan pengendara ojek konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adisasmito, Rahardjo. 2010. *Dasar-dasar Ekonomi Transportasi*. (Yogyakarta: Graha Ilmu)
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT Rineka Cipta)
- Ghony, M. Djunaidi & Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Ar Ruzz Media).
- Goble, Frank G. 1987. *Mazhab Ketiga Psikologi Humanistik Abraham Maslow*. (Yogyakarta: Kanisius).
- Gunawan, Imam. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif; Teori & Praktik*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Huda, Miftachul. 2013. *Kesejahteraan Sosial Paradigma dan Teori*. (Yogyakarta: Samudra Biru).
- Huda, Miftachul. 2009. *Pekerjaan Sosial & Kesejahteraan Sosial: Sebuah Pengantar*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Muhammad, Hasyim. 2002. *Dialog Antara Tasawuf dan Psikologi: Telaah Atas Pemikiran Psikologi Humanistik Abraham Maslow*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Murtolo, Sudarmo Ali, dkk. 1996. *Dampak Pembangunan Ekonomi (Pasar) Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta (Studi*

Kasus Pertanian Salak Pondoh Desa Bangunkerto).
(Indonesia: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan)

Salim, Agus. 2006. *Teori & Paradigma Penelitian Sosial.*
(Yogyakarta: Tiara Wacana)

Setiawan, Hendro. 2014. *Manusia Utuh: Sebuah Kajian Atas
Pemikiran Abraham Maslow.* (Yogyakarta: Kanisius)

Soemarwoto, Otto. 1992. *Analisis Dampak Lingkungan.*
(Yogyakarta: Gadjah Mada University Press)

Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif.* (Bandung:
Alfabeta)

Suharto, Edi. 2014. *Membangun Masyarakat
Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis
Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan
Sosial.* (Bandung: Refika Aditama)

Suratmo, F. Gunarwan. 2004. *Analisis Mengenai Dampak
Lingkungan Cetakan 10.* (Yogyakarta: Gadjah Mada
University Press)

Skripsi

Darmadi, Wardiman. 2016. *Dampak Keberadaan
Transportasi Ojek Online (Go-Jek) Terhadap
Transportasi Angkutan Umum Lainnya Di Kota
Makassar.* Skripsi, Makassar: Jurusan Sosiologi

Agama Fakultas Ushuludin Filsafat dan Politik, UIN
Alauddin.

- Pranata, Anjas. 2017. *Dampak Ekonomi Berkembangnya Transportasi Berbasis Online Terhadap Transportasi Umum Konvensional Di Kota Semarang Tahun 2016 (Studi Kasus Gojek)*. Skripsi, Semarang: Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi, UNNES.
- Rambe, Ibrahim. 2018. *Dampak Keberadaan Transportasi Online (Go-Jek) Terhadap Tukang Becak (Studi Deskriptif Pangkalan Becak Stasiun Kereta Api Medan Provinsi Sumatera Utara)*. Skripsi, Medan: Jurusan Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara.
- Zuhri, Afifudin. 2018. *Eksistensi Ojek Pangkalan Di Tengah Adanya Ojek Online Perspektif Sosiologi Ekonomi Islam (Studi Kasus: Pada Ojek Pangkalan di Purwokerto)*. Skripsi, Purwokerto: Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri.

Undang-undang

- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009
Tentang Kesejahteraan Sosial Pasal 1.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009
Tentang Kesejahteraan Sosial Pasal 4.

Web

<https://id.wikipedia.org/wiki/Ojek>. Diakses pada tanggal 17
September 2018 pukul 11.17

<https://id.wikipedia.org/wiki/Ojek> Diakses pada tanggal 15
Januari 2019 pukul 10.06





Daftar Pertanyaan

1. Sudah berapa lama bekerja sebagai pengendara ojek konvensional?
2. Apakah ojek konvensional ini merupakan pekerjaan utama?
3. Berapa jam dalam sehari bekerja?
4. Berapa penumpang yang didapat dalam sehari?
5. Bagaimana pendapat bapak tentang keberadaan ojek online?
6. Bagaimana perubahan antara sebelum dan sesudah adanya ojek online?
7. Apa dampak positif dan negatif adanya ojek online?
8. Bagaimana bapak memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari? Apakah sudah cukup dalam pemenuhannya?
9. Ketika berada di pangkalan, apakah bapak selalu merasa aman? Jika tidak, mengapa?
10. Apakah bapak memiliki kecemasan terhadap pekerjaan bapak? Jika iya, mengapa?
11. Bagaimanakah wujud dukungan (perhatian, cinta) dari keluarga terhadap pekerjaan bapak?
12. Apakah bapak merasa memiliki kepercayaan diri?
13. Bagaimana bapak bisa menjadikan diri bapak sebagai orang yang memiliki kepercayaan yang tinggi?
14. Bagaimana cara bapak untuk menguatkan diri sendiri untuk tetap bekerja sebagai ojek konvensional?

15. Apakah bapak pernah memiliki pengalaman baru dalam bekerja? Jika iya, apa pengalaman yang didapat? Jika tidak, mengapa bapak tidak mencoba pengalaman lain dalam bekerja?
16. Apakah menurut bapak semua kebutuhan (fisiologis dan psikologis) sudah terpenuhi?
17. Mengapa bapak tidak ikut serta beralih sebagai ojek online?



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
KECAMATAN UMBULHARJO

KELURAHAN GIWANGAN

Jl. Pemukti UH 7/700 Telp/Fax. (0274) 411868 Yogyakarta 55163

E-MAIL : giwangan@jogjakota.go.id E-MAIL INTRANET : giwangan@intra.jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 08122780001, 2740 HOT LINE E-MAIL : upiki@jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 071/044

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **DYAH MURNIWARINI, A.Md**

Jabatan : **SEKERTARIS KELURAHAN GIWANGAN**

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **Arofina Rosa Priliana**

NIM : **15250081**

Fakultas/Jurusan : **Dakwah dan Komunikasi/Ilmu Kesejahteraan Sosial**

Universitas : **UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul: DAMPAK KEBERADAAN OJEK ONLINE TERHADAP KESEJAHTERAAN OJEK KONVENSIIONAL (PANGKALAN) DI JLN. IMOGIRI TIMUR, GIWANGAN, UMBULHARJO, YOGYAKARTA sejak tanggal 11 Februari 2019 sampai dengan 21 Maret 2019

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Yogyakarta, 25 Maret 2019

Sekretaris Kelurahan Giwangan



DYAH MURNIWARINI, A.Md.
NIP. 19680726 199303 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Nomor : B-307Un.02/DD.1/PN.01.1/02/2019
Lampiran : 1 (satu) bendel
Hal : Izin Penelitian

11 February 2019

Kepada
Yth. Kelurahan Giwangan
ditempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan bahan penulisan skripsi, dengan ini kami mengajukan permohonan ijin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berikut ini:

Nama : **Arofina Rosa Priliana**
NIM/Jurusan/ : 15250081/ **IKS**
Semester : VIII(Delapan)
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Banjarnegara, 7 April 1997
Lokasi Penelitian : Jln. Imogiri Timur, Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta
Metode Penelitian : Kualitatif
Waktu Penelitian : 11 Februari s.d 11 Maret 2019
Pembimbing : **Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si.**
Judul : DAMPAK KEBERADAAN OJEK ONLINE TERHADAP KESEJAHTERAAN PENGENDARA OJEK KONVENSIONAL (PANGKALAN) DI JLN. IMOIRI TIMUR, GIWANGAN, UMBULHARJO, YOGYAKARTA

Kami mohon agar mahasiswa tersebut diberikan ijin untuk melakukan riset dan pengumpulan data guna penyusunan skripsi.

Demikian, atas izin dan kerjasama Saudara kami sampaikan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga



DR. HM. KHOLILI, M.S.I

DOKUMENTASI







A. Data Pribadi

Nama : Arofina Rosa Priliana
 Tempat tanggal lahir : Banjarnegara, 7 April 1997
 Alamat asal : Gumiwang, Rt 03/Rw 09,
 Purwanegara, Banjarnegara
 Alamat tinggal : Gunung Ketur PA II/148 Rt 22/Rw
 06 Pakualaman, Yogyakarta
 Email : arofinarosa@gmail.com
 Nomor HP : 081215220094
 Jenis kelamin : Perempuan
 Status perkawinan : Belum menikah
 Warga Negara : Indonesia
 Agama : Islam

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Cokroaminoto tahun 2002-2003
2. SDN 1 Parakancangah tahun 2003-2009
3. MTS Assalaam Temanggung tahun 2009-2012
4. MA Assalaam Temanggung tahun 2012-2015
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015-2019

C. Pengalaman Organisasi

No	Nama Organisasi/Kegiatan	Jabatan	Tahun
1.	OPPMA (Organisasi Pelajar Pondok Modern Assalaam)	Ketua OPPMA	2013-2014
2.	Pramuka	Pemangku Adat	2013-2014
3.	PIK-Remaja	Anggota	2012-2014



UIN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO : B-1191/Un.02/DD/PP.01.2/06/2016

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

AROFINA ROSA PRILIANA

15250081

LULUS dengan Nilai 80 (A)

Ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga



D. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 01 Juni 2016
Ketua

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. MSI., MA., Ph.D
NIP. 19710919 199603 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : AROFINA ROSA PRILIANA
NIM : 15250081
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan/Prodi : ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	80	B
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	95	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 18 Desember 2015

Kepala PTIPD



Agus Fatwanto, Ph.D.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.25.9.1/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Arofini Rosa Priliana :

تاريخ الميلاد : ٧ أبريل ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٦ يناير ٢٠١٩، وحصلت
على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٤٧	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقروء
٤٠.٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ١٦ يناير ٢٠١٩

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.947/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Arofina Rosa Prihana
Tempat, dan Tanggal Lahir : Banjarnegara, 07 April 1997
Nomor Induk Mahasiswa : 15250081
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : RW 9, Gowongan
Kecamatan :
Kabupaten/Kota : Kota Yogyakarta
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 98,12 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018

Ketua

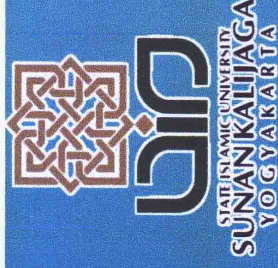


Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002

KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. 0274 515856 Fax 0274 552230 Yogyakarta



Sertifikat

No: 255/Un.02/DD/PM.03.2/01/2019

Menyatakan Bahwa:

AROFINA ROSA PRILIANA (15250081)

Telah Lulus Praktik Pekerjaan Sosial (PPS)

Mikro, Mezzo, Makro berbasis lembaga dan berbasis masyarakat (Kuliah Kerja Nyata) dengan nilai kredit 12 sks,
dengan kompetensi Engagement, Assesment, Perencanaan, Intervensi Mikro, Intervensi Mezzo, Intervensi Makro dan Evaluasi Program

Dekan



Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
NIP. 196003 198703 2 001

Yogyakarta, 25 Januari 2019
Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial


Andayani, S. IP, MSW
NIP. 19721016 199903 2 008

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : AROFINA ROSA PRILIANA
NIM : 15250081
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016
Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015

a.n. Rektor



Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatin, M.A.

NIP. 19630517 199003 2 002



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.25.18.1/2019

This is to certify that:

Name : Arofina Rosa Priliana
Date of Birth : April 07, 1997
Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **January 17, 2019** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	43
Total Score	427

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 17, 2019
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

